

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini menunjukkan

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah didapat oleh peneliti Besarnya presentase pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam kategori **signifikan**. Ini dibuktikan dengan nilai 0,380 dengan Sig.F sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kepemimpinan Kepala Sekolah semakin meningkat, maka kinerja guru juga akan meningkat secara signifikan. (karena berada pada interval 75%-100%) yaitu sebesar 78% dan sisanya sebesar 22 % dipengaruhi faktor lain.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah didapat oleh peneliti besarnya presentase pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam kategori signifikan. menunjukkan hasil Koefisien Determinan mencapai angka 0,407. Pengujian Hipotesis dengan hasil melihat nilai Sig. F= $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari iklim sekolah terhadap Kinerja Guru. (karena berada pada interval 75%-100%) yaitu sebesar 80,7% dan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi faktor lain.
3. Berdasarkan besarnya presentase pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Iklim Sekolah (X2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y) dalam kategori signifikan Koefisien Determinan sebesar 0,532 (53,20%) dan sisanya dipengaruhi variabel lain atau variabel sisa sebesar 0,468 (46,80%). Nilai Sig. F sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Variabel Kepemimpinan dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat disampaikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah hendaknya dapat ditingkatkan, yaitu melalui upaya tata kelola yang baik melalui prinsip keadilan, efisiensi partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan.

2. Bagi Guru

Di harapkan aktif mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, baik yang diadakan di Dinas Pendidikan maupun lembaga lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Agar bisa mempertahankan hubungan yang baik dengan para guru. Dalam Hal ini bahwa Dengan kemampuan profesional manajemen pendidikan, Kepala Sekolah diharapkan dapat menyusun program sekolah yang efektif, menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan membangun unjuk kerja personel sekolah serta dapat membimbing guru melaksanakan proses pembelajaran. Di sekolah, Kepala Sekolah senantiasa berinteraksi dengan guru bawahannya, memonitor dan menilai kegiatan mereka sehari-hari.

Akhirnya, semua hal yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan kinerja guru harus kita dukung. Namun tentunya usaha peningkatan kinerja guru ini tidak boleh mengabaikan begitu banyak faktor yang mempengaruhinya.